

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	12,293.9	9,669.3
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	9,668.3	6,553.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	409.7	-313.0
Net asing (jt shm)	-150.6	-6.5	-118.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	7,203.5	7,160.1

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,514	-7.5%	-0.2%	-3.2%
Basic Industry	894	19.7%	2.3%	4.6%
Consumer	2,683	1.1%	0.3%	4.4%
Finance	1,235	5.9%	1.3%	5.1%
Infrastructure	1,164	6.3%	0.3%	9.3%
Misc. Industry	1,280	0.8%	-0.6%	-8.2%
Mining	1,880	3.0%	-0.2%	5.8%
Property	456	-10.6%	0.4%	1.8%
Trade	824	-10.8%	0.5%	5.1%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	6,461	2.5%	0.7%	4.3%
FSSTI	Singapura	3,200	-8.9%	0.1%	4.3%
KLCI	Malaysia	1,681	-9.0%	0.4%	-0.6%
SET	Thailand	1,626	-10.3%	-0.6%	3.9%
KOSPI	Korea	2,176	-2.7%	0.9%	6.7%
SENSEX	India	38,024	14.6%	0.7%	5.4%
HSI	Hongkong	29,012	-7.9%	0.6%	2.3%
NIKY	Jeppang	21,451	-1.0%	0.8%	7.7%
AS30	Australia	6,265	3.5%	0.0%	11.1%
IBOV	Brasil	99,137	16.8%	0.5%	2.8%
DJI	Amerika	25,849	3.6%	0.5%	11.8%
SXSP	Eropa	3,114	3.3%	0.7%	2.8%
UKX	Inggris	7,228	0.9%	0.6%	7.4%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	26.15	1,864.5	-0.03	-0.11%
TINS	0.078	1,114.0	0.00	0.00%
ANTM	0.058	823.4	0.01	30.77%
*Rp/US\$	14,260			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	6.33		
Kredit Bank IDR	13.88		
BI 7-Days RR	6.00%	2.57%	0.03
Fed Funds Target	2.50	1.50%	2.49
ECB Main Refinancing	-	1.50%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.02)	0.20%	(0.02)

Harga Komoditas				
d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI /bbl	58.5	-6.1%	-0.1	-0.15%
CPO/ton	516.2	-13.6%	1.7	0.33%
Karet/kg	157	-22.2%	0.0	-1.10%
Nikel/ton	12,844	-5.4%	45.3	0.35%
Timah/ton	21,121	0.1%	-111.5	-0.53%
Emas/oz	1,302.5	-0.9%	6.3	0.49%
Batu Bara/ton	93.9	-4.1%	-0.7	-0.79%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/bushel	3.4	-5.5%	0.1	1.49%
Kedelai	8.6	-15.1%	0.1	0.59%
Tembaga	6,445.8	-6.4%	29.8	0.46%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan akhir pekan lalu indeks di bursa Wall Street ditutup menguat didorong oleh optimisme tercapainya kesepakatan dagang antara Amerika dan China. Sementara itu *reboundnya* saham Boeing juga turut menjadi katalis positif di pasar setelah perusahaan mengumumkan akan memperbaharui software untuk pesawat 737 Max. Dow Jones ditutup menguat +139 poin (+0,54%) pada level 25.848, S&P 500 bertambah +14 poin (+0,54%) pada level 2.822 dan Nasdaq membukukan kenaikan +58 poin (+0,766%) pada level 7.688. Sementara itu EIDO menguat +0,72 poin (+2,86%) pada level 25,93. Pagi ini bursa asia dibuka di zona hijau dan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat +20 poin (+0,14%) pada level Rp14.240.

Technical Ideas

Optimisme investor terhadap perkembangan perundingan dagang antara Amerika dan China setelah adanya laporan dari kantor berita China bahwa kedua belah pihak telah melakukan hal konkret menuju tercapainya kesepakatan dagang diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu data neraca perdagangan di bulan Februari yang mencatatkan surplus diprediksi juga akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan melanjutkan penguatannya dengan rentang *support* di level 6.420 dan *resistance* di 6.505.

Stocks

- BMRI (Buy, Support: Rp6.925, Resist: Rp7.275)
- AKRA (Buy, Support: Rp5.300, Resist: Rp5.600)
- MNCN (Buy, Support: Rp835, Resist: Rp895)
- TLKM (Buy, Support: Rp3.710, Resist :Rp3.770)

ETFs

- XBLQ (Buy, Support: Rp494, Resist: Rp503)
- XPDV (Buy, Support: Rp493, Resist: Rp501)
- XPES (Buy, Support: Rp454, Resist: Rp459)

News Highlight

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) optimistis pada akhir kuartal satu bisa mengantongi marketing sales senilai Rp1 triliun atau 25% dari target 2019. Hingga Februari 2019, nilai marketing sales SMRA mencapai Rp685 miliar. Sekretaris Perusahaan Summarecon Agung mengungkapkan target marketing sales hingga akhir 2019 senilai Rp4 triliun.

Emiten properti bersandi saham SMRA ini telah memiliki 6 lokasi yang siap dikembangkan. Adapun enam lokasi yang telah ada yakni Serpong, Bekasi, Bandung, Kelapa Gading, Makassar dan Karawang masing-masing 50%, 18%, 15%, 7%, 6% dan 4%.

PT Buana Finance Tbk (BBLD) sampai akhir februari telah menyalurkan pembiayaan mencapai Rp503 miliar atau naik 26,7% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya senilai Rp397 miliar. Direktur Utama Buana Finance mengatakan, sebesar 71% disalurkan untuk pembiayaan konsumen dan 29% untuk sewa pembiayaan dan factoring.

Pihak manajemen mengakui target pembiayaan tahun ini tidak terlalu agresif lantaran industri otomotif yang tengah lesu. Pada tahun lalu, emiten berkode BBLD ini mencatatkan realisasi pembiayaan senilai Rp3 triliun, atau tumbuh 6,67% dari target tahun ini.

Sepanjang 2018, non performing financing (NPF) perusahaan tercatat 2,4% Tahun ini, rasio pembiayaan bermasalah (non performing financing/NPF) bakal ditekan di bawah 2%. Sepanjang 2018, NPF perusahaan tercatat 2,4%. Adapun target laba pada 2019 mencapai Rp75 miliar, naik 15,38% dari capaian tahun lalu Rp65 miliar.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) membukukan pertumbuhan pendapatan 5,36% secara tahunan pada 2018. Jasa Marga pendapatan tol dan usaha lainnya Rp9,78 triliun pada 2018. Selanjutnya, pendapatan konstruksi tercatat Rp27,18 triliun tahun lalu. Total pendapatan yang dikantongi emiten bersandi JSMR itu senilai Rp36,97 triliun pada 2018.

Beban pokok pendapatan perseroan tol milik negara itu tercatat naik lebih rendah dibanding pendapatan pada 2018. Pasalnya, beban pokok hanya naik 4,27% dari Rp29,78 triliun pada 2017 menjadi Rp31,05 triliun tahun lalu. Dari situ, JSMR membukukan laba kotor Rp5,91 triliun pada 2018. Jumlah tersebut naik 11,49% dari Rp5,30 triliun pada 2017. Dengan demikian, laba bersih yang dikantongi perseroan senilai Rp2,202 triliun pada 2018. Pencapaian itu naik 0,11% dari Rp2,200 triliun pada 2017.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) akan menerima pembayaran Rp13 triliun dari PT Utama Karya (Persero) untuk pengerjaan konstruksi ruas tol Terbanggi Besar—Pematang Panggang—Kayu Agung pada 2019. Dana itu berasal dari penyertaan modal negara (PMN) dan sindikasi perbankan.

Seperti diketahui, perjanjian pelaksanaan pembangunan jalan tol ruas Terbanggi Besar—Pematang Panggang—Kayu Agung diteken oleh Utama Karya dan Waskita pada 16 Juni 2017. Awalnya, skema yang disepakati kedua pihak yakni *modified turn key*. Akan tetapi, setelah melalui pembahasan dengan mempertimbangan aspek keuangan, teknik, dan hukum, Utama Karya dan Waskita Karya dilakukan penandatanganan Addendum II Perjanjian Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Terbanggi Besar – Pematang Panggang – Kayu Agung. Dari situ, dilakukan perubahan skema pembayaran dari *modified turn key* menjadi *turn key* murni. Dengan demikian, Waskita Karya akan menerima pembayaran begitu pekerjaan konstruksi selesai pada 2019.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	7,225	9,800	35.64%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,630	2,500	53.37%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	1,085	1,300	19.82%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,540	1,500	-2.60%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	7,100	8,600	21.13%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	HOLD	3,980	4,000	0.50%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	27,500	26,500	-3.64%
Bank Negara Indonesia	BBNI	HOLD	9,050	9,575	5.80%
Bank Danamon	BDMN	SELL	7,825	9,590	22.56%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	2,430	2,900	19.34%
Cement :					
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	HOLD	18,825	17,400	-7.57%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	1,400	470	-66.43%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	13,075	14,000	7.07%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	HOLD	1,550	1,750	12.90%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,090	2,600	24.40%
Waskita Karya	WSKT	HOLD	1,940	2,000	3.09%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,940	2,300	18.56%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	580	600	3.45%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	384	480	25.00%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	10,300	11,500	11.65%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,175	8,200	14.29%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	49,900	46,700	-6.41%
Nippon Indosari Corpindo	ROTI	HOLD	1,200	1,010	-15.83%
H.M. Sampoerna	HMSP	BUY	3,790	4,200	10.82%
Mayora Indah	MYOR	BUY	2,620	2,930	11.83%
Gudang Garam	GGRM	BUY	92,050	92,000	-0.05%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,555	1,350	-13.18%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	2,800	2,940	5.00%
Industri Jamu Farmasi Sido Muncul	SIDO	BUY	1,005	970	-3.48%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,325	6,150	15.49%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,460	2,500	1.63%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	945	1,580	67.20%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	12,500	15,500	24.00%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,215	1,600	31.69%
Salim Invomas	SIMP	HOLD	464	500	7.76%
Bisi International	BISI	BUY	1,440	1,600	11.11%
Property :					
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,320	1,600	21.21%
Ciputra Development	CTRA	BUY	885	1,400	58.19%
Summarecon Agung	SMRA	HOLD	900	900	0.00%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	670	740	10.45%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	2,720	2,800	2.94%
Telkom Indonesia	TLKM	HOLD	3,740	4,200	12.30%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,580	2,800	8.53%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,420	1,800	26.76%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	4,030	4,600	14.14%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	22,850	27,500	20.35%
United Tractors	UNTR	BUY	26,000	39,000	50.00%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,640	4,300	18.13%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	895	1,250	39.66%
Retail :					
Ace Hardware Indonesia	ACES	BUY	1,805	2,000	10.80%
Matahari Department Store	LPPF	HOLD	3,840	5,800	51.04%
Ramayana Lestari Sentosa	RALS	BUY	1,800	1,550	-13.89%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	570	720	26.32%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	242	270	11.57%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	242	320	32.23%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	600	1,350	125.00%

source : Fundamental IPOT

Head Office**PT INDO PREMIER SEKURITAS**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 - Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.